

**ANALISIS PERBANDINGAN KEAKURATAN *SINGLE INDEX MODEL*
(SIM) DAN *CAPITAL ASSET PRICING MODEL* (CAPM) DALAM
MEMPREDIKSI *RETURN* SAHAM LQ45 DI BURSA EFEK
INDONESIA (PERIODE TAHUN 2024)**

Oleh
Sintiya Ningrum, 2217041285
Jurusan Manajemen

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan tingkat akurasi antara *Single Index Model* (SIM) dan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dalam memprediksi *return* saham yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2024. Tingkat akurasi kedua model tersebut diukur menggunakan metode *Mean Absolute Deviation* (MAD). Selanjutnya, Uji *Mann Whitney U-Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikansi dalam tingkat akurasi antara SIM dan CAPM. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham yang termasuk dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2024, dengan jumlah populasi sebanyak 45 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 19 perusahaan sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat akurasi yang signifikan antara *Single Index Model* (SIM) dan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dalam memprediksi *return* saham pada indeks LQ45. Meskipun demikian, berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan, *Single Index Model* (SIM) menunjukkan tingkat akurasi yang lebih baik dibandingkan dengan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM).

Kata kunci: *single index model*, *capital asset pricing model*, akurasi prediksi, *return* saham, *mean absolute deviation*, lq45.

**COMPARATIVE ANALYSIS OF SINGLE INDEX MODEL ACCURACY (SIM) AND
CAPITAL ASSET PRICING MODEL (CAPM) IN PREDICTING
LQ45 STOCK RETURNS ON THE STOCK EXCHANGE
INDONESIA (2024 PERIOD)**

By

Sintiya Ningrum, 2217041285

Department of Management

ABSTRACT

This study aims to analyze the difference in accuracy between the Single Index Model (SIM) and the Capital Asset Pricing Model (CAPM) in predicting stock returns included in the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange in 2024. The accuracy of both models was measured using the Mean Absolute Deviation (MAD) method. Furthermore, the Mann Whitney U-Test was used to determine whether there was a significant difference in accuracy between the SIM and CAPM. The population in this study were all stocks included in the LQ45 index listed on the Indonesia Stock Exchange in 2024, with a total population of 45 companies. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in 19 companies as research samples. The results showed that there was no significant difference in accuracy between the Single Index Model (SIM) and the Capital Asset Pricing Model (CAPM) in predicting stock returns on the LQ45 index. However, based on the results of the measurements carried out, the Single Index Model (SIM) showed a better level of accuracy compared to the Capital Asset Pricing Model (CAPM).

Keywords: single index model, capital asset pricing model, prediction accuracy, stock returns, mean absolute deviation, lq45.